

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan disajikan tentang hal-hal yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian dalam rangka penulisan tesis ini. Adapun yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian ini menyangkut sumber data penelitian, metode dan teknik pengumpulan data, analisis data, tahap-tahap pelaksanaan penelitian, dan uji keabsahan temuan dalam penelitian.

A. Sumber Data Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada penerapan konsep Applied Approach (AA) dalam upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa di Universitas Bengkulu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif analitiis. Dalam penelitian ini mencoba mengungkap mengenai persepsi dosen tentang konsep Applied Approach (AA), pelaksanaan Applied Approach (AA) dalam pengajaran dan perbedaan prestasi belajar mahasiswa sebelum ada program AA dan setelah ada program AA. Dalam konsep Applied Approach (AA) mengungkap tentang: alasan dan yang melatarbelakangi tenaga pengajar mengembangkan konsep AA baik secara konseptual maupun secara praktis, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan konsep AA, dan tanggapan instruktur atau pena-

tar terhadap penerapan konsep AA. Dalam pelaksanaan konsep Applied Approach (AA) meliputi aktivitas tenaga pengajar dalam merencanakan pengajaran atau perkuliahan, aktivitas tenaga pengajar dalam proses pengajaran atau perkuliahan, dan aktivitas tenaga pengajar dalam penilaian hasil belajar, sedangkan prestasi belajar menyangkut nilai beberapa mata kuliah yang diasuh oleh tenaga pengajar sebelum mendapatkan program AA dan setelah mendapatkan program AA dan indeks prestasi lulusan sebelum ada program AA dan setelah ada program AA. Untuk memperoleh data tentang persepsi tenaga pengajar tentang konsep AA, pelaksanaan AA dalam pengajaran, dan prestasi belajar mahasiswa digunakan sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sebagai sumber data primer adalah tenaga pengajar (dosen) yang telah mendapatkan program AA, dan sumber data sekunder adalah: penatar atau instruktur, mengenai IP lulusan sebelum ada program AA dan setelah ada program AA, Satuan Acara Perkuliahan (SAP) mengajar dosen, nilai mata kuliah tertentu yang diajar oleh dosen sebelum mendapatkan program AA dan setelah mendapatkan program AA.

Data penelitian dari dosen-dosen fakultas Ekonomi Fakultas Hukum, Fakultas Pertanian, instruktur, Dekan atau Pembantu Dekan, BAAK, dan Dikjar. Jumlah dosen yang menjadi responden adalah 12 orang. Fakultas Pertanian sebanyak 5 orang, Fakultas Hukum sebanyak 4 orang, dan

Fakultas Ekonomi sebanyak 3 orang. Instruktur yang menjadi responden sebanyak 2 orang. Penentuan banyaknya responden tersebut dilatarbelakangi berbagai pertimbangan: banyak tenaga pengajar yang telah dapat AA melanjutkan studi baik S2 maupun S3, adanya kesibukan dari dosen tertentu, dan pada semester ganjil tidak memegang mata kuliah, situasi dan kondisi lembaga. Alasan dipilihnya pada tiga fakultas tersebut di atas karena sebelum penelitian dilaksanakan penulis mengadakan survey awal untuk meyakinkan bahwa dosen yang telah mendapatkan program AA pada fakultas tersebut benar-benar melaksanakan konsep AA dalam pengajaran atau perkuliahan.

B. Metode dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

1. Metode Penelitian

Sifat penelitian ini lebih cenderung kearah pendekatan kualitatif dan bersifat diskriptif analitis. Dalam hal ini adalah salah satu ciri metode penelitian naturalistik, sebagaimana yang dikemukakan S. Nasution (1988: 9): Dalam penelitian ini diusahakan mengumpulkan data diskriptif yang banyak dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian.

Metode deskriptif dalam penelitian ini karena berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Nana Sudjana dan Ibrahim: 1989: 64). Mengingat sifatnya yang

deskriptif, maka penelitian deskriptif dalam pendidikan lebih berfungsi untuk pemecahan praktis dalam pendidikan.

Kegiatan penelitian yang dilakukan pada dasarnya menyangkut empat kegiatan berurutan dan dilakukan secara berulang-ulang, yakni: purposive sampling (sampel sesuai dengan tujuan penelitian), inductive analysis (analisis induktif), development of grounded theory (membangun teori berdasarkan temuan), dan projection of next steps in a constantly emergent design (memproyeksikan langkah selanjutnya (Lincoln & Guba, 1985 : 188).

Penerapan metode penelitian kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada tiga alasan utama, yaitu yang berkaitan dengan sifat masalah penelitian, kegiatan penelitian, dan instrumen penelitian yang digunakan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti sendiri yang melakukan pengumpulan data. Peneliti sendiri yang terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penerapan konsep AA dalam upaya peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini menyangkut masalah persepsi tenaga pengajar tentang konsep AA, pelaksanaan AA, dan prestasi belajar mahasiswa. Hal

ini dilakukan untuk memahami kenyataan yang terjadi di lapangan. Menurut Nasution (1988: 9-10) bahwa salah satu ciri penelitian naturalistik adalah mengutamakan data langsung atau first hand, untuk itu peneliti sendiri terjun ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara.

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan para dosen menerapkan konsep AA dalam pengajaran atau perkuliahan yang berkaitan dengan persiapan mengajar, proses pengajaran, dan evaluasi pengajaran.

Teknik wawancara untuk mendapatkan data tentang persepsi tenaga pengajar terhadap konsep AA, pelaksanaan konsep AA, dan prestasi belajar mahasiswa. Dalam hal ini untuk mengungkap keterangan tentang hal-hal yang melatarbelakangi dosen menerapkan konsep AA, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan konsep AA, yang berkaitan dengan pelaksanaan konsep AA, dan tentang prestasi belajar mahasiswa, yang tidak dapat dijangkau melalui teknik observasi.

Dokumentasi, digunakan untuk memperoleh data tentang Satuan Acara Perkuliahan (SAP) atau persiapan

mengajar dosen, dosen yang telah mengikuti program AA, jumlah lulusan, Indeks Prestasi (IP) lulusan, nilai beberapa mata kuliah yang diajar dosen yang telah mengikuti program AA. Di samping itu peneliti juga menggunakan alat perekam suara dan photo untuk membantu peneliti dalam pengumpulan data.

C. Analisis Data

Untuk memberikan makna data dari lapangan, maka diperlukan analisis data, agar data yang disajikan lebih memberikan arti dalam penelitian. Kegiatan ini dilakukan sewaktu penelitian sedang berlangsung, dengan tujuan apabila ada data yang belum terkumpul atau kurang dapat segera dilengkapi, dapat memahami data yang terungkap karena perhatian terpusat pada penelitian dan ingatan masih segar, serta dapat diverifikasi dengan sumber lain.

Analisis data dalam penelitian ini dengan melakukan kegiatan-kegiatan, sebagai berikut: (1) reduksi data (2) display data, (3) mengambil kesimpulan dan verifikasi (Nasution, 1988: 129).

1. Reduksi data

Langkah awal dalam menganalisis data adalah melakukan reduksi data, dengan tujuan untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang telah terkumpul. Reduksi

data dilakukan dengan cara memilih data yang relevan dengan aspek-aspek permasalahan yang diteliti, agar memudahkan peneliti untuk melakukan langkah-langkah analisis berikutnya. Aspek-aspek permasalahan yang direduksi, yaitu: tentang konsep AA yang menyangkut latar belakang dosen menerapkan konsep AA dalam pengajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan penerapan konsep AA, tentang pelaksanaan konsep AA, dan masalah prestasi belajar mahasiswa.

2. Penyajian data

Setelah dilakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah penyajian data secara singkat dan jelas. Dalam hal ini, data hasil kegiatan reduksi kemudian dituangkan dalam bentuk laporan yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti, disusun menurut fakultas yang menjadi obyek penelitian ini. Dengan penyajian data secara singkat dan jelas dimaksudkan untuk memudahkan dalam memahami gambaran secara keseluruhan atau pada aspek-aspek tertentu yang diteliti. Selanjutnya, hasil penyajian data ini digunakan sebagai bahan untuk menafsirkan data pada pengambilan kesimpulan.

3. Pengambilan kesimpulan dan verifikasi

Langkah analisis selanjutnya adalah pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Dalam kesimpulan ini dimaksudkan memberi makna terhadap data yang telah terkumpul. Kesimpulan dibuat dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah difahami dengan mengacu kepada pokok permasalahan yang diteliti, karena hal ini merupakan inti sari dari data hasil penelitian di lapangan. Pengambilan kesimpulan dilakukan secara bertahap, pertama-tama dirumuskan kesimpulan sementara dan dengan bertambahnya data perlu dilakukan verifikasi data. Dalam kegiatan verifikasi data ini dengan cara mempelajari kembali data-data yang terkumpul, baik yang telah direduksi maupun yang telah ditulis secara singkat. Kegiatan verifikasi ini dilakukan juga dengan cara meminta pertimbangan kepada pihak yang berkompeten, misalnya: Dekan, Pembantu Dekan, atau Ketua tim instruktur atau penatar AA.

Kedua kegiatan baik pengambilan kesimpulan sementara dan verifikasi dilakukan secara terus menerus sehingga diperoleh kesimpulan akhir.

D. Tahap-tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap yakni:

1. Tahap persiapan

Sebelum pelaksanaan penelitian sesungguhnya, peneliti melakukan survey pendahuluan untuk mengecek apakah konsep AA dilaksanakan oleh dosen yang telah mendapatkan program AA di Universitas Bengkulu. Di samping itu untuk melihat fakultas-fakultas yang benar-benar melaksanakan konsep AA. Dalam survey pendahuluan itu dilaksanakan pada bulan Mei tahun 1995 untuk meyakinkan apakah masalah yang akan diteliti itu ada atau tidak. Dalam survey pendahuluan ini peneliti Dekan atau Pembantu Dekan di Universitas Bengkulu, di samping itu juga menanyakan kepada dosen yang telah dapat program AA dan bertanggung-jawab pada mata kuliah tertentu. Dari hasil servey awal sejumlah dosen yang dapat ditemui mereka menerapkan konsep AA dalam pengajaran dan dapat permasalahan yang menarik untuk diteliti.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan, peneliti membuat desain penelitian untuk diajukan kepada dosen pembimbing. Dengan beberapa saran dan masukan yang sangat baik dari dosen pembimbing, kemudian dilakukan perbaikan-perbaikan, agar dalam penelitian nanti dapat berjalan lancar. Setelah desain penelitian dapat persetujuan dari dosen pembimbing, langkah selanjutnya adalah membuat instrumen atau pedoman wawancara dan observasi. Pedoman ini nantinya digunakan dalam

pengumpulan data, agar terarah kepada pokok permasalahan yang diteliti.

Setelah pedoman wawancara dan observasi disetujui oleh dosen pembimbing, kemudian peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Direktur program Pascasarjana dan diteruskan kepada Rektor IKIP Bandung. Kemudian rektor memberikan ijin penelitian, dan permohonan ijin penelitian itu langsung ditujukan kepada rektor Universitas Bengkulu. Kemudian rektor Universitas Bengkulu memberikan ijin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian di lingkungan Universitas Bengkulu.

2. Tahap orientasi

Dalam tahap ini peneliti datang menemui pimpinan universitas dan fakultas untuk menjelaskan tujuan penelitian di Universitas Bengkulu. Di samping itu untuk membuat kesepakatan tentang waktu dan tempat yang tersedia baik Dekan atau Pembantu Dekan, instruktur, dan dosen yang mengasuh mata kuliah yang menjadi responden. Dalam pertemuan ini diutarakan maksud penelitian, prosedur pengumpulan data, dan perkiraan waktu dalam pengumpulan data. Pada pertemuan itu peneliti mencoba mempelajari situasi dan kondisi fakultas-fakultas yang ada di lingkungan Universitas Bengkulu dengan berkomunikasi langsung dengan mereka. Hal ini

dilakukan untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dan selanjutnya digunakan sebagai titik tolak dalam pengumpulan data lebih lanjut secara rinci.

Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti berusaha untuk mengakrabkan diri agar responden mau meluangkan waktu dan memberikan informasi yang dibutuhkan peneliti berkaitan dengan permasalahan penelitian. Peneliti di sini berperan bukan sebagai evaluator, tetapi ingin belajar dari pengalaman responden yang berkaitan dengan penerapan konsep AA dalam pengajaran, menggalang saling percaya dengan responden untuk merahasiakan informasi-informasi yang diberikan oleh responden, menghormati aturan-aturan yang berlaku baik di universitas maupun fakultas, dan tidak menggurui terhadap responden, tetapi peneliti lebih bersikap sebagai pendengar setia dan pengamat di lapangan, agar informasi dari responden lebih banyak terungkap dengan cara tersebut.

3. Tahap eksplorasi

Setelah melakukan tahap orientasi, peneliti melanjutkan kegiatan pengumpulan data. Pelaksanaan pengumpulan data dimulai sejak bulan September 1995 sampai dengan bulan Nopember 1995. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti mengadakan observasi

terhadap para dosen dalam proses belajar-mengajar, agar lebih mendalami tentang penerapan konsep AA dalam pengajaran. Di samping itu peneliti juga mengadakan wawancara terhadap responden tentang alasan mereka menerapkan konsep AA, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan konsep AA, tentang pelaksanaan konsep AA dalam pengajaran, serta prestasi belajar mahasiswa. Selain itu pengumpulan data melalui dokumentasi untuk melihat persiapan mengajar dosen, jumlah lulusan sampai tahun 1995, Indeks Prestasi mahasiswa, keadaan dosen di Universitas Bengkulu, serta nilai beberapa mata kuliah yang diajar oleh dosen yang telah mendapatkan program AA. Semuanya itu untuk melengkapi data yang tidak terungkap dalam observasi dan wawancara.

Agar dalam pengumpulan data berjalan lancar, peneliti menggunakan pedoman observasi dan wawancara, tape recorder, foto, dan sejumlah dokumen baik di fakultas maupun universitas yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

4. Tahap member check

Kegiatan member check dilakukan dengan maksud memantapkan informasi-informasi yang telah diperoleh melalui tahap eksplorasi, agar hasil penelitian ini dapat dipercaya. Hasil pengamatan dan wawancara yang

terkumpul, yang sejak semula dianalisis, dituangkan dalam bentuk laporan dan diinformasikan kepada responden untuk dinilai kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan masing-masing, dan kesalahan atau kekeliruan dapat dikoreksi. Di samping itu dapat juga secara langsung setelah wawancara selesai, peneliti merangkum hasil pembicaraan dan meminta responden mengadakan perbaikan bila perlu, dan mengkonfirmasi kesesuaiannya dengan informasi yang diberikan.

Selanjutnya, informasi-informasi yang dianggap kurang sesuai diperbaiki bahkan dihilangkan. Apabila terdapat kekurangan pada informasi yang diperoleh, ditambah dan dirubah sepanjang tidak mengurangi arti data, sehingga data yang diperoleh itu senantiasa dapat diperbaiki, disempurnakan, dan dimantapkan tingkat kebenarannya.

Kegiatan member check dilakukan pada tahap pengumpulan data dan bersifat siklus, maksudnya informasi-informasi yang telah diberikan responden dan terkumpul kemudian diberikan kepada responden untuk dicek kebenarannya lalu diperbaiki dan disempurnakan, demikian kegiatan seterusnya, sehingga kebenarannya dapat dipercaya.

E. Cara Memperoleh Tingkat Kepercayaan Hasil Penelitian

Untuk menguji dan sekaligus menjadi kriteria

mengenai keabsahan temuan penelitian, ada empat pokok permasalahan yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, yakni: kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

1. Kredibilitas data

Pemeriksaan kredibilitas terhadap temuan penelitian berarti mempersoalkan tentang seberapa jauh suatu temuan penelitian itu memiliki kebenaran yang dapat dipercaya. Lincoln dan Guba (1985: 296) menyatakan bahwa temuan penelitian itu memenuhi kriteria kredibilitas apabila temuan penelitian tersebut mampu menggambarkan secara adekuat terhadap konstruksi realita yang multupal, yaitu suatu rekonstruksi yang dapat diyakini kebenarannya di mata konstruktor realitas multupal orisinal (sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan atau sesuai dengan yang diucapkan, dilakukan, dan dirasakan oleh responden). Dalam penelitian ini dengan cara membercheck, mengumpulkan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Di samping itu membicarakan dengan dosen pembimbing.

Ada beberapa cara yang dapat ditempuh supaya temuan penelitian memenuhi kriteria kredibilitas, yakni: (a) melakukan kegiatan-kegiatan yang memungkinkan dapat meningkatkan atau mengarah pada keper-

cayaan kebenaran data yang diperoleh, dengan cara memperpanjang waktu pelaksanaan penelitian, melakukan pengamatan secara intensif dan kontinu, dan melakukan triangulasi, (b) membicarakan dengan teman sejawat, (c) menganalisis kasus negatif, (d) memperkaya referensi, dan (e) mengadakan membercheck (Lincoln dan Guba, 1985: 301-316).

Untuk memperoleh data yang memenuhi kriteria kredibilitas dalam penelitian ini, ditempuh dengan cara: (a) pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, (b) membicarakan data hasil penelitian dengan teman sejawat dan setelah itu dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, (c) membandingkan data hasil penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya, (d) melakukan pengecekan data terhadap responden setelah data terkumpul untuk meyakinkan kebenaran informasi yang diberikan oleh responden.

2. Transferabilitas

Transferabilitas temuan penelitian mempersoalkan apakah suatu temuan penelitian memungkinkan dapat digunakan atau diterapkan pada situasi dan kondisi yang berbeda, berkaitan dengan permasalahan yang sama. Dalam hal ini, dapat atau tidaknya temuan penelitian diterapkan pada situasi dan kondisi lain

bukanlah urusan peneliti, tergantung pihak lain yang ingin menerapkannya.

Tugas utama peneliti bukanlah memberi indeks transferabilitas, akan tetapi memberi dasar-dasar data yang memungkinkan calon penerap dapat membuat keputusan tentang kelayakan temuan penelitian tersebut dapat diterapkan pada situasi dan tempat yang dikehendaki.

Untuk memenuhi kriteria transferabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan data secara rinci dan utuh tentang kegiatan-kegiatan dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil pengajaran, tentang alasan dosen menerapkan konsep AA dalam pengajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan dalam penerapan konsep AA, serta prestasi belajar mahasiswa.

3. Dependibilitas dan konfirmabilitas

Dependabilitas mempersoalkan kualitas pelaksanaan penelitian, sedangkan konfirmabilitas mempersoalkan hasil yang diperoleh dalam penelitian (Lincoln dan Guba, 1985: 318).

Sehubungan dengan penelitian ini, cara yang dilakukan peneliti adalah mendiskusikan dan meminta pertimbangan kepada dosen pembimbing untuk menilai

dan mengoreksi, memberi saran untuk perbaikan.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan untuk melakukan penelitian, yakni: merancang instrumen, mendiskripsi data, menyajikan hasil interpretasi data, membuat kesimpulan sementara, dan membuat rambu-rambu kegiatan yang akan dilakukan oleh peneliti, baik dalam tahap orientasi, eksplorasi, membercheck, maupun pengambilan kesimpulan dan verifikasi.

